

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, maka penulis mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Kerja Kepemimpinana Kepala Laboratorium Sumber Belajar: Menentukan program kerja, penetapan tujuan, penjadwalan program kerja, target atau sasaran pelaksanaan program kerja, terakhir yaitu penganggaran pelaksanaan program kerja. Melakukan kerjasama dengan staf, relawan dan pendidik lain.
2. Fungsi pengorganisasian, menentukan jumlah petugas pelaksanaan program kerja Laboratorium Sumber Belajar yaitu sebanyak 4 orang. Adapun pembagian program kerja dilakukan oleh kepala kepada staf dan relawan.
3. Fungsi pengarahan/pelaksanaan yaitu menerapkan sistem keterbukaan, koordinasi, disiplin dan menjalin komunikasi yang baik. Dalam pelaksanaan program kerja kepala laboratorium sumber belajar bertolak ukur bahwa standar kepemimpinan terlihat dari terlaksananya dalam keberhasilan program kerja.
4. Fungsi pengawasan meliputi: pengawasan yang bersifat internal dan pengawasan rutin yang dilakukan setiap selesai melakukan program kerja.

5. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala Laboratorium Sumber Belajar dalam pelaksanaan program kerja antara lain: Faktor pendukung adanya sarana yang lengkap, komputer pengunjug, fasilitas memadai, staf dan relawan yang solid. Faktor penghambat: Manajemen waktu, keterbatasan sumber daya manusia.
6. Solusi yang diterapkan pada hambatan program kerja pihak Laboratorium Sumber Belajar: Solusi pertama, dengan rajin berkomunikasi dengan staf agar selalu terjalin komunikasi yang baik sehingga dalam pelaksanaan program kerja tidak terasa berat dilakukan. Kedua, berinisiatif untuk mengadakan Relawan yang mau membantu dan menyumbangkan waktu membantu pelayanan, mengolah pengadaan.

B. Saran- Saran

Untuk pihak Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, penulis sarankan agar pihak Laboratorium Sumber Belajar meningkatkan lagi fungsi manajemen dalam pelaksanaan program kerja yang ada. Seperti program kerja yang belum terlaksana yaitu film pendidikan , penulis sarankan agar kepala dan staf Laboratorium Sumber Belajar benar-benar merencanakan apa saja aspek yang harus dipersiapkan agar terlaksana dan berjalan secara efektif dan efisien. Kemudian, penulis sarankan agar Kepala Laboratorium Sumber Belajar agar setelah pelaksanaan program kerja melakukan evaluasi yang rutin. Guna meningkatkan kualitas kinerja pada progra kerja.

Untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten diharapkan untuk memiliki keinginan untuk sering berkunjung ke Laboratorium Sumber Belajar dan mengikuti program kerja yang sudah ada. Guna memperoleh banyak informasi dan wawasan yang lebih luas.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa digunakan sebagai penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Manajemen Kepemimpinan Kepala Laboratorium Sumber Belajar di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

